

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 200 responden usia produktif di Surabaya, penelitian ini menyimpulkan jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Financial experience* berpengaruh positif terhadap *financial well-being*.
Pengalaman praktis dalam mengelola produk keuangan meningkatkan rasa aman finansial individu.
2. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial well-being*.
Pemahaman konsep keuangan kompleks terbukti lebih efektif daripada pengalaman praktis.
3. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*.
Pengetahuan mendorong pembentukan kebiasaan penganggaran dan menabung.
4. *Financial experience* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial behaviour*. Pengalaman masa lalu memotivasi disiplin pengelolaan keuangan.
5. *Financial behaviour* berpengaruh positif terhadap *financial well-being*. Kebiasaan menabung dan budgeting merupakan prediktor terkuat.
6. *financial behaviour* tidak memediasi pengaruh *Financial experience* terhadap *financial well-being*
7. *Financial literacy* mempengaruhi *financial well-being* melalui mediasi *financial behaviour*

8. Persepsi Tanggungan memoderasi negatif pengaruh *financial literacy* terhadap *financial well-being*. Tanggungan keluarga melemahkan efektivitas literasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Teoretis

- 1) Model belum mengakomodasi faktor budaya Indonesia seperti *gotong royong* finansial keluarga besar yang mempengaruhi persepsi kesejahteraan.
- 2) Pengukuran *financial experience* terbatas pada indikator umum tanpa perbedaan bobot psikologis pengalaman sukses versus kegagalan.

2. Keterbatasan Metodologi

- 1) Desain *cross-sectional* membatasi pengujian kausalitas temporal dan rentan *reverse causality*.
- 2) Sampel terbatas pada 200 responden kelas menengah urban Surabaya, sehingga generalisasi ke populasi nasional atau rural memerlukan validasi.
- 3) *Self-reported data* rentan *social desirability bias*, khususnya pada indikator perilaku keuangan.

5.2 Saran

1. Lembaga keuangan disarankan mengimplementasikan segmentasi nasabah berdasarkan kombinasi pengalaman keuangan dan komposisi keluarga. Nasabah single atau dengan tanggungan minimal dapat ditawarkan produk investasi berisiko tinggi dengan potensi imbal hasil optimal, sedangkan

keluarga dengan tanggungan tinggi memerlukan prioritas produk perlindungan dan tabungan jangka pendek.

2. Pemerintah dan OJK, Program nasional literasi keuangan sebaiknya disesuaikan dengan siklus hidup keluarga. Individu lajang memerlukan edukasi investasi, keluarga muda fokus penganggaran rumah tangga, dan keluarga besar membutuhkan strategi manajemen utang serta perencanaan pensiun keluarga.
3. Saran bagi Individu dan Rumah Tangga, Prioritas utama pengelolaan keuangan pribadi adalah pembentukan dana darurat minimal enam bulan pengeluaran dan komitmen menabung 10-20 persen pendapatan bulanan. Rumah tangga dengan tanggungan tinggi disarankan mengalokasikan anggaran khusus untuk asuransi kesehatan keluarga.
4. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal untuk menguji dinamika perkembangan kausalitas antarvariabel selama 3-5 tahun, perbandingan antarwilayah urban-rural dalam efek moderasi Persepsi Tanggungan, serta pengujian variabel teknologi finansial sebagai moderator tambahan dalam hubungan literasi keuangan dengan perilaku finansial.

DAFTAR RUJUKAN

- Amara. (2024). Efek Pengalaman Finansial terhadap Perilaku Keuangan: Peran Efikasi Diri sebagai Mediator. *Journal of Behavioral Finance Studies*, 12(1), 22–35.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Penghasilan terhadap Kesejahteraan Finansial. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(1), 21–30.
- Andrene, Jocelyn, and Ary Satria Pamungkas. Pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial well-being melalui financial behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 7.1* (2025): 334-343.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Klasifikasi Anggota Rumah Tangga dan Tanggungan Keluarga Indonesia*. <https://www.bps.go.id>
- Becker, G. S. (1981). *A Treatise on the Family*. Harvard University Press.
- Brilianti, D., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1012–1028.
- Consumer Financial Protection Bureau (CFPB). (2015). *Financial Well-Being: The Goal of Financial Education*. Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Dewi, I. A. G. A. S., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Peran Perilaku Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 89–103.
- Dwistanti, N. (2015). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 56–70.
- Helena, F., & Evelyn, A. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self-Control terhadap Financial Well-Being Karyawan Indonesia: Financial Behavior sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), 55–67.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.

- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). *Financial Experience, Financial Literacy, and Financial Behavior toward Financial Well-Being. Advances in Economics, Business and Management Research*, 177, 1–10.
- Joo, S. (1998). *Personal Financial Wellness and Worker Job Productivity*. (Doctoral Dissertation, Virginia Polytechnic Institute and State University).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mahdzan, N. S. (2023). Persepsi Tanggungan Keluarga sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Literasi Keuangan dan Kesejahteraan Finansial. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 15(2), 112–130.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 76–85.
- Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). The Role of Financial Literacy in Enhancing Household Economic Stability in Malaysia. *Asian Journal of Economics and Finance*, 3(2), 45–56.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 1–16.
- Netemeyer, R. G., Warmath, D., Fernandes, D., & Lynch, J. G. (2018). How Am I Doing? Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, and Its Relation to Overall Well-Being. *Journal of Consumer Research*, 45(1), 68–89.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/finance>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan.aspx>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Porter, N. M., & Garman, E. T. (1993). *Testing a Conceptual Model of Financial Well-Being. Financial Counseling and Planning*, 4, 135–164.
- Ramadhania, Salsabila, and Astrie Krisnawati. Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan

- gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* (MEA) 8.3 (2024): 633-654.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rustan, A. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(3), 187–198.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Saving Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia. *Cross-Cultural Communication*, 6(3), 103–110.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2009). Financial Socialization of Young Adults: The Role of Financial Experience, Self-Efficacy, and Parental Influence. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Sumani, A., & Roziq, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Batik di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 95–108.
- Xiao, J. J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. In *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69–81). Springer.
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). *Acting for Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students*. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9288-6>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26.